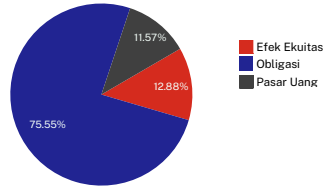


Portofolio



Sektor

Keuangan	52.8%	Infrastruktur	15.8%
Barang Baku	14.7%	Energi	9.5%
Barang Konsumen Primer	3.0%	Kesehatan	2.0%
Properti & Real Estat	1.9%	Perindustrian	0.3%
		Transportasi & Logistik	0.1%

Kepemilikan Terbesar

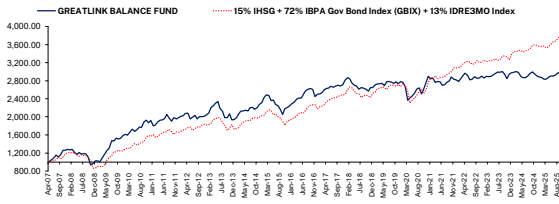
Obligasi - Asian Bond Fund Bahana	Deposito Berjangka - PT BANK MEGA TBK
Saham - BANK CENTRAL ASIA Tbk	Saham - DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
Saham - BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	Saham - BANK NEGARA INDONESIA Tbk
Saham - BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	Saham - BARITO PACIFIC Tbk
Saham - TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk	Saham - MERDEKA COPPER GOLD Tbk

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 16-Apr-2007	Annual Management Charge	: Maksimal 2,25% p.a.*
Kode Bloomberg	: GRLBALA.UJ	Mata Uang	: Rupiah (IDR)
Tingkat Resiko	: Menengah - Tinggi	Total Dana 30-Sep-2025	: Rp 32.53 Miliar
Metode Penilaian	: Harian	NAB Pembentukan	: 1.000
Tingkat Hasil	: Menarik	Harga Unit	: 2.980.8107
Bank Kustodian	: CITIBANK, NA	Total Unit	: 10.913.133
Pengelola Investasi	: PT Great Eastern Life Indonesia		

* * belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

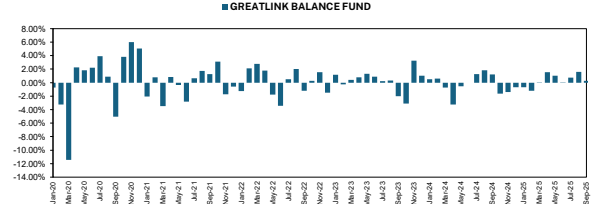
NAB GREATLINK BALANCE FUND vs Benchmark



Perubahan NAV / Unit

Terdendah Agustus 2025	: 2930.06
Terdendah September 2025	: 2949.06
Perubahan Terdendah	: (+) 0.65%

Kinerja Bulanan



Tertinggi Agustus 2025	: 2983.882
Tertinggi September 2025	: 3000.7305
Perubahan Tertinggi	: (+) 0.56%

Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GREATLINK BALANCE FUND	0.25%	2.64%	5.31%	3.35%	-0.46%	4.46%	18.92%	198.08%
(15% IHSG + 72% IBPA Bond Index+13% BI 3 month)	0.65%	3.71%	7.41%	7.40%	5.97%	19.16%	51.74%	281.44%

* Penjelasan mengenai tolak ukur:

* Sejak Mei 2024:15% JCI + 72% IBPA Bond Index+13% BI 3 month

* Jan 2018-Apr 2024 : 50% IHSG + 50% IBPA Bond Index

* Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)

* Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSBC Bond Index+20% 1-month JIBOR)

* sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Analisa

Saham Indonesia menguat sepanjang bulan September. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sekitar 2,9% secara bulanan dan ditutup mendekati level 8.125, bahkan sempat menyentuh rekor intraday 8.168 pada 24 September. Kenaikan ini membawa kinerja IHSG tahun kalender 2025 sekitar +14% hingga akhir September. Capaian pasar Indonesia sejalan dengan tren global - bursa saham Amerika Serikat turut menguat (indeks S&P 500 naik +3,5% di bulan September) berkat optimisme bahwa kenaikan suku bunga mendekati puncaknya. Sepanjang September, saham berkapitalisasi menengah-kecil cenderung mengungguli saham unggulan berkapitalisasi besar. Indeks LQ45 (kapitalisasi besar) justru melemah -0,4% bulan ini, sedangkan indeks yang lebih luas IDX80 naik +2,0%. Secara sektoral, saham sektor teknologi, telekomunikasi, dan kesehatan membukukan kinerja terbaik, sementara sektor barang konsumsi primer, material dasar, dan energi tertinggal. Matafeahnya Rupiah hingga sekitar Rp18.700 per USD di akhir bulan turut mendorong saham-saham berorientasi ekspor dan komoditas. Saham emiten tambang emas melonjak seiring harga emas global mencapai rekor tertinggi sekitar US\$3.759/oz di penghujung September.

Pasar obligasi menunjukkan pergerakan yang relatif terbatas di bulan September. Imbal hasil Surat Utang Negara (SUN) tenor 10-tahun Indonesia bertahan di sekitar 6,35%, hampir tidak berubah (+1 bps) dibanding akhir bulan sebelumnya. Sebaliknya, yield obligasi pemerintah AS tenor 10-tahun turun ke kisaran 4,15% (turun 8 bps) seiring sikap kebijakan The Fed yang lebih dovish. Dengan demikian, selisih spread yield SUN Indonesia vs. UST 10-tahun meluber sedikit menjadi sekitar 220 bps. Kujutan pemangkasan suku bunga BI turut memicu rally pada obligasi jangka pendek, yield SUN tenor 2-tahun turun sekitar 29 bps ke 4,90%, sehingga kurva yield SUN menjadi lebih steep (curam).Tingkat suku bunga pasar uang turut mencerminkan bias pelonggaran kebijakan moneter. Imbal hasil SRBI 12-bulan turun ke sekitar 4,8%, turun -20 bps dibanding sebulan sebelumnya, dan yield SUN 1-tahun turut turun ke level sekitar 4,8%. Penurunan suku bunga jangka pendek ini membuat instrumen pasar uang semakin atraktif dibandingkan deposito perbankan. Ke depan, penurunan yield lebih lanjut tetap terbuka jika BI kembali memangkas suku bunga dan The Fed melanjutkan kebijakan easing - panduan The Fed mengisyaratkan pemangkasan suku bunga berlanjut hingga 2026. Namun, langkah fiskal yang lebih ekspansif serta sedikit kenaikan pada laju inflasi (CPI headline -2,7% YoY) dapat membatasi ruang penguatan pasar obligasi. Para investor akan mencermati bagaimana rencana belanja pro-pertumbuhan pemerintah memengaruhi pasokan obligasi, serta bagaimana BI menjaga stabilitas Rupiah sembari mendukung pertumbuhan ekonomi.

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$100 Miliar dan melayani lebih dari 15,5 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital.

Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Life Insurance Market Leaders Award 2025 dari Media Asuransi dan Best Insurance 2025 dari Investortrust Insurance Asia Awards 2025 untuk kategori New Insurance Product of the Year - Indonesia.

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan

PT Great Eastern Life Indonesia | Menara Karya Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

☎ Customer Contact Centre : (+62) 21 2554 3800 (Senin - Jumat, 09.00 - 17.00 WIB)

💬 Whatsapp : (+62) 811 956 3800 (Senin - Jumat, 09.00 - 17.00 WIB)

✉ Email : WeCare-id@greatasteallife.com

🌐 Website : www.greatasteallife.com/id

PT Great Eastern Life berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan